

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Rasio profitabilitas (ROE dan ROI) PT Indofarma (Persero) Tbk tahun 2013-2017 belum memenuhi standar penilaian rasio, rendahnya ROE dan ROI dikarenakan perusahaan selama beberapa tahun mengalami kerugian yang disebabkan oleh besarnya beban-beban pada perusahaan seperti beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban keuangan.
2. Rasio likuiditas (rasio kas dan rasio lancar) tahun 2013-2017 PT Indofarma (Persero) Tbk, pada rasio kas menunjukkan kondisi yang kurang baik karena kas dan setara kas perusahaan lebih kecil dibandingkan utang lancar sehingga perusahaan masih memerlukan waktu untuk memenuhi kewajibannya. Pada rasio lancar menunjukkan kondisi yang cukup baik karena perusahaan masih dapat menutupi utang lancar dengan aset lancarnya.
3. Rasio aktivitas (*collection periods*, perputaran persediaan, dan TATO) pada PT Indofarma (Persero) Tbk tahun 2013-2017 menunjukkan kondisi yang baik, pada *collection periods* pendapatan usaha perusahaan meningkat dan diiringi dengan jumlah piutang usaha yang tidak terlalu besar yang artinya kondisi rasio baik bagi perusahaan dalam mengumpulkan piutang usahanya. Pada perputaran persediaan, pendapatan usaha yang terus meningkat dan diimbangi dengan jumlah persediaan yang tidak terlalu besar mengartikan persediaan tidak menumpuk dan kemudian dapat berputar menjadi dana kas atau piutang. Pada rasio TATO, naiknya jumlah pendapatan usaha diiringi dengan turunnya jumlah *capital employed* menandakan perusahaan cukup mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki guna untuk menghasilkan pendapatan.
4. Rasio solvabilitas yaitu total modal sendiri terhadap total aset PT Indofarma (Persero) Tbk tahun 2013-2017 dapat dikatakan telah memenuhi standar penilaian rasio karena perusahaan telah seminim mungkin dalam menggunakan modal pinjamannya untuk mendanai aktiva perusahaannya.

5.2 Saran

1. Hasil analisis rasio profitabilitas (ROE dan ROI) tahun 2013-2017 PT Indofarma (Persero) Tbk, pada ROE dan ROI perusahaan sebaiknya dapat mengurangi beban-bebannya seperti beban keuangan, beban umum dan administrasi, dan beban penjualan dengan cara mengefektifkan realisasi anggaran dasar perusahaan yang telah dibuat agar dapat diperkirakan dan tidak terlalu besar pengeluarannya sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih maksimal dan dapat memperlancar aset perusahaan agar lebih efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
2. Hasil analisis rasio likuiditas (rasio kas dan rasio lancar) tahun 2013-2017 PT Indofarma (Persero) Tbk, pada rasio kas perusahaan diharapkan dapat meningkatkan penjualan tunai atau penerimaan piutang dan mengurangi utang lancarnya agar tidak terlalu besar. Pada rasio lancar perusahaan sudah cukup baik namun sebaiknya perusahaan tetap memonitor aset lancar dan utang lancarnya karena jika utang lancarnya lebih besar dari nominal aset maka perusahaan dapat kesulitan membayar utang yang telah jatuh tempo.
3. Hasil analisis rasio aktivitas (*collection periods*, perputaran persediaan, dan TATO) tahun 2013-2017 PT Indofarma (Persero) Tbk, pada *collection periods* perusahaan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pendapatan usahanya serta mengawasi jumlah piutang agar pengumpulan piutangnya tetap dalam kondisi baik. Pada perputaran persediaan perusahaan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pendapatan usaha serta mengimbangi jumlah persediaannya agar tidak menumpuk. Pada TATO diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pendapatan usahanya serta mengawasi jumlah *capital employed* agar dapat memaksimalkan aktiva yang dimiliki guna untuk menghasilkan pendapatan.
4. Hasil analisis rasio solvabilitas yaitu total modal sendiri terhadap total aset tahun 2013-2017 PT Indofarma (Persero) Tbk cukup baik sehingga perusahaan diharapkan dapat mempertahankan penggunaan modal pinjamannya seminim mungkin agar tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya dalam mendanai aktiva perusahaannya.